

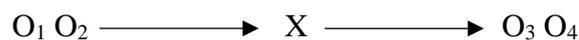
### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental semu (*Quasy Eksperimen*) yaitu penelitian dengan melakukan intervensi untuk mengetahui pengaruh edukasi video diet DASH terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet yang diberikan kepada pasien prolans hipertensi karena peneliti tidak dapat mengontrol variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one grup pretest-posttest*. Pada rancangan penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding, namun dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan untuk mengkaji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Eksperimen penelitian ini yaitu pemberian edukasi gizi menggunakan video diet DASH.

Rancangan penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 3. Rancangan penelitian

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Pengetahuan sebelum edukasi dengan media video diet DASH (*pre-test*)
- O<sub>2</sub> : Kepatuhan sebelum edukasi dengan media video diet DASH (*pre-test*)
- X : Pengaruh edukasi video diet DASH
- O<sub>3</sub> : Pengetahuan sesudah edukasi dengan media video diet DASH (*post-test*)
- O<sub>4</sub> : Kepatuhan sesudah edukasi dengan media video diet DASH (*post-test*)

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien prolans hipertensi Puskesmas Seyegan berjumlah 270 orang.

### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien hipertensi prolans di Puskesmas Seyegan yang ditentukan besarnya dengan perhitungan besar sampel dengan rumus sampel minimal sebagai berikut:

#### a. Besar sampel

Perhitungan besar sampel dengan rumus sampel minimal:

$$n = \frac{2 \hat{\sigma}^2 [(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})]^2}{(\pi_0 - \pi_1)^2}$$

Keterangan:

$n$  = besar sampel

$\hat{\sigma}$  = standar deviasi skor pengetahuan + 2,148 (Munawaroh dalam Nur Syamsiyah, 2013)

$\pi_0$  = rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan pendidikan = 16,68 (Munawaroh dalam Nur Syamsiyah, 2013)

$\pi_1$  = rata-rata skor pengetahuan setelah diberikan pendidikan + 18,75 (Munawaroh dalam Nur Syamsiyah, 2013)

$Z_{1-\alpha}$  = nilai Z pada derajat kemaknaan 5% = 1,64

$Z_{1-\beta}$  = nilai Z kekuatan uji power 90% = 1,28

Berdasarkan rumus maka jumlah sampel minimal sebagai berikut:

$$n = \frac{2 \hat{\sigma}^2 (Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(\pi_0 - \pi_1)^2}$$

$$n = \frac{2(2,148)^2 (1,64 + 1,28)^2}{(16,68 - 18,75)^2}$$

$$n = \frac{(16,68-18,75)^2}{19}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus diatas, diperoleh minimal sampel penelitian sebanyak 19 sampel. Kemudian ditambah 30% untuk menghindari *drop out* atau *missing* data sampel tersebut, sehingga jumlah sampel total yang dibutuhkan sebanyak 25 orang.

b. Cara pengambilan sampel

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

1. Pasien didiagnosis medis hipertensi
2. Dapat berkomunikasi dengan baik
3. Mampu membaca, mendengar dan berkomunikasi dengan baik
4. Bersedia menjadi sampel penelitian

Kriteria eksklusi:

1. Pasien dalam keadaan hamil
2. Pasien komplikasi penyakit (jantung, diabetes melitus, stroke, dan lain-lain).

### C. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada jadwal pronalis di Puskesmas Seyegan pada bulan April-Mei 2024

## 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Seyegan

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang diteliti adalah:

1. Variabel Bebas (*independent variable*) : Edukasi gizi diet DASH menggunakan video animasi
2. Variabel Terikat (*independent variable*): Pengetahuan dan Kepatuhan pasien prolans hipertensi

### **E. Definisi Operasional**

1. Edukasi Gizi Diet DASH Menggunakan video animasi

Edukasi adalah penyampaian materi tentang pengertian hipertensi, gejala hipertensi, faktor penyebab, cara pengendalian hipertensi, definisi diet DASH, tujuan diet DASH, manfaat diet dash, klasifikasi diet dash, anjuran diet DASH dan contoh menu 1 hari dalam lingkup individu kepada pasien hipertensi.

Video animasi adalah sarana berupa media elektronik yang memuat informasi mengenai pengertian hipertensi, gejala hipertensi, faktor penyebab, cara pengendalian hipertensi, definisi diet DASH, tujuan diet DASH, manfaat diet dash, klasifikasi diet dash, anjuran diet DASH dan contoh menu 1 hari dengan durasi video 5 menit 38 detik untuk mempermudah proses edukasi pada pasien prolans hipertensi di Puskesmas Seyegan.

Edukasi gizi diet DASH menggunakan video animasi dilakukan setelah dilaksanakan *pretest* dan *posttest*

Parameter: Media video diet DASH

Skala: Nominal

## 2. Pengetahuan pasien hipertensi

Pengetahuan pasien hipertensi tentang diet DASH sebelum dan sesudah edukasi diperoleh melalui kuesioner dengan menjawab pertanyaan yang harus dijawab. Kuesioner pengetahuan yang diberikan berisi 20 pertanyaan yang dinilai dengan jawaban benar dan salah. Jawaban yang benar akan diberikan skor 1 dan untuk jawaban yang salah akan diberikan skor 0.

Parameter : skor

Skala : interval

## 3. Kepatuhan pasien hipertensi

Kepatuhan diet adalah sejauh mana pasien mengikuti rekomendasi klinis dari peneliti terhadap diet DASH sesudah edukasi gizi. Kuesioner kepatuhan berupa Kuisisioner SQ-FFQ yang telah dikumpulkan melalui wawancara, diolah dengan cara mengkonversikan URT ke bentuk gram, kemudian jumlahnya dianalisis dengan menggunakan software [nutricheck.id](http://nutricheck.id) untuk mendapatkan jumlah natrium yang dikonsumsi. Selanjutnya data asupan natrium akan dikategorikan sebagai berikut :

Parameter : jumlah

Skala : interval

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi oleh peneliti pada subjek penelitian. Data primer yang digunakan adalah:

1. Persetujuan pasien hipertensi untuk berpartisipasi dalam penelitian
2. Data karakteristik sampel meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada responden.
3. Data pengetahuan pasien hipertensi didapatkan dengan pengisian kuesioner *pretest posttest* pengetahuan.
4. Data kepatuhan pola diet dikumpulkan dengan wawancara kuisisioner SQ-FFQ kemudian membandingkan jenis makanan yang dikonsumsi pasien dengan standar diet DASH. Data primer terdiri dari data asupan makan subyek penelitian yang diperoleh menggunakan form kuesioner SQ-FFQ.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui laporan profil UPT Puskesmas Seyegan tahun 2023. Data yang diperoleh adalah gambaran lokasi penelitian dan jumlah pasien prolans hipertensi pada tahun 2023.

## 2. Cara pengumpulan data

- a. Persetujuan pasien hipertensi untuk berpartisipasi dalam penelitian diperoleh dari lembar PSP
- b. Data karakteristik sampel diperoleh dengan metode wawancara disediakan langsung dengan alat bantu berupa form identitas yang sudah ada
- c. Data pengetahuan pasien prolans hipertensi diperoleh dari hasil pretest dan *posttest*.
- d. Data kepatuhan pasien prolans hipertensi diperoleh dari hasil wawancara form SQ-FFQ .

## G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Pada penelitian ini instrumen dan bahan penelitian ini menggunakan:

- a. Video animasi diet DASH  
Digunakan sebagai media edukasi gizi yang dibuat oleh peneliti dan dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi sebagai media untuk memberikan informasi terkait diet DASH
- b. Lembar informed consent  
Digunakan untuk meminta persetujuan dari pasien untuk menjadi responden
- c. Form PSP  
Digunakan untuk memberikan penjelasan penelitian
- d. Formulir lembar identitas pasien hipertensi  
Digunakan untuk mengetahui identitas pasien
- e. Formulir Kuesioner pengetahuan

Digunakan untuk melihat pengetahuan pasien hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan konseling menggunakan media video animasi. Kuesioner pengetahuan berupa soal pilihan ganda sejumlah 20 soal.

Tabel 6. Kisi-kisi kuisisioner pengetahuan tentang diet DASH

No	Topik	Nomor Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Definisi diet DASH	5,18		2
2	Tujuan diet DASH	6		1
3	Syarat dan prinsip diet DASH	1,16		3
4	Anjuran makan diet DASH	2,3,8,9,10, 11,12,15,19,20	4,7,13,14,17	14
Total		15	5	20

f. Formulir Kuesioner kepatuhan pola diet

Digunakan untuk melihat kepatuhan pasien hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan konseling menggunakan media video animasi. Kuisisioner kepatuhan berupa Form SQ-FFQ.

g. Smartphone, Laptop/PC, Speaker dan Alat tulis

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Pengertian validitas adalah menunjukkan apakah hasil test sesuai dengan kriteria yang dirumuskan, dan hingga dimana test itu dilakukan pengukuran. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan product moment.

Suatu instrumen dikatakan valid atau sah apabila korelasi tiap butiran memiliki nilai positif dan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel. Untuk pertanyaan yang tidak valid dibuang atau diperbaiki, dan untuk pertanyaan yang valid diproses pada tahap berikutnya. Terdapat dua macam uji pengukuran validitas, yaitu Pertama mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk (Nilda, 2021).

Hasil uji validitas kuesioner dengan bantuan program komputer menunjukkan bahwa 20 butir soal pengetahuan tentang hipertensi yang diuji cobakan kepada 22 orang diperoleh nilai signifikansi yang valid yaitu 0.001-0.035 sehingga dapat disimpulkan semua instrumen dalam penelitian ini valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas menunjukkan pada ketetapan dari nilai yang diperoleh sekelompok individu dalam kesempatan yang berbeda dengan test yang sama. Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Uji reabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai alfa  $> 0,60$  maka disebut reliabel (Wirawan, 2018). Biasanya metode yang digunakan untuk data penelitian berbentuk kuisisioner adalah metode

Alpha Cronchbach, dinyatakan reliable bila nilai alpha cronchbach  $>r$  kriteria (0,60).

Uji reabilitas menggunakan rumus alpha cronbach yang mana dikatakan reliabel apabila menunjukkan angka minimal 0,65. Nilai alpha cronbach yang diperoleh adalah 0.876 sehingga dikatakan reliabel.

### I. Uji Kelayakan Media

Video diet DASH yang akan digunakan pada penelitian ini diuji kelayakannya dari aspek tampilan media, aspek kualitas, dan aspek materi media.

Evaluasi oleh ahli media menggunakan kuesioner penilaian sesuai kriteria tertentu dengan interval skor kriteria rata-rata menurut (Bastian, 2015):

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	$X \geq 4,21$
Baik	$3,40 < X \leq 4,21$
Cukup Baik	$2,60 < X \leq 3,40$
Kurang Baik	$1,79 < X \leq 2,60$
Sangat kurang baik	$X \leq 1,79$

Hasil evaluasi oleh ahli media diketahui bahwa video diet DASH berdasarkan aspek tampilan dan aspek kualitas diperoleh skor 4,95 termasuk kategori sangat baik. Kemudian untuk evaluasi aspek isi materi diperoleh skor 5,00 termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan skor yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa video diet DASH layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.

## **J. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Pengajuan judul proposal
  - b. Mengumpul literatur atau hasil penelitian dari jurnal sebagai bahan referensi
  - c. Melakukan survey ke tempat penelitian
  - d. Mempersiapkan perizinan di lokasi penelitian
  - e. Menyusun proposal
  - f. Menyusun kuesioner pengetahuan, kuesioner kepatuhan diet.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan seminar proposal dan revisi
  - b. Membuat video animasi
  - c. Uji kelayakan media dan materi
  - d. *Pretest*
    1. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian.  
Penandatangiannya inform consent.
    2. Melakukan wawancara kepada responden untuk melihat pengetahuan dan kepatuhan menjalankan diet DASH dengan menanyakan jenis makanan melalui kuesioner SQ-FFQ.
  - e. Intervensi/Perlakuan
    1. Memberikan media video diet DASH kepada responden.
    2. Memberikan edukasi gizi melalui konseling gizi menggunakan video diet DASH.

3. Pemeriksaan kelengkapan data setelah semua tahap tersebut selesai, petugas pengumpul data akan memeriksa kembali semua kelengkapan data. Apabila ada data yang kurang lengkap harus dilengkapi sebelum responden pergi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekurangan data saat pengolahan data.
4. Melakukan monitoring kepada responden via daring dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

f. Post Test

Penilaian pengetahuan dilakukan setelah responden selesai diberikan edukasi dan video sedangkan kepatuhan menjalankan diet dilakukan setelah seminggu melalui wawancara secara langsung untuk menanyakan jenis makanan melalui kuesioner SQ-FFQ.

3. Tahap Penyelesaian
  - a. Melakukan pengolahan data
  - b. Mengolah dan menganalisis data
  - c. Membuat hasil dan pembahasan
  - d. Seminar skripsi dan revisi

## **K. Manajemen Data**

1. Pengolahan data

- a. Pengetahuan

Pengetahuan menggunakan:

1. Tingkat pengetahuan baik, bila nilai responden  $\geq 50\%$

2. Tingkat pengetahuan kurang, bila nilai responden < 50%

Sumber: (Notoadmodjo, 2014)

- b. Kepatuhan diet

Variabel ini dibagi menjadi dua variabel:

- 1) Patuh
- 2) Tidak patuh

2. Analisis data

- a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yaitu pengetahuan dan kepatuhan diet pasien hipertensi rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Seyegan yang dibuat dengan tabel distribusi frekuensi.

- b. Analisis Bivariat

Uji analisis bivariat digunakan untuk menguji pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan dan Kepatuhan Diet

Karakteristik	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	sig
Pengetahuan sebelum perlakuan	,919	25	,049
Pengetahuan sesudah perlakuan	,777	25	,000
Kepatuhan sebelum perlakuan	,820	25	,001
Kepatuhan sesudah perlakuan	,970	25	,645

Tabel 7. uji *Shapiro-wilk* menunjukkan hasil sig pada pengetahuan sebelum

perlakuan (kurang dari)  $<0,05$ , data tersebut tidak terdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon*, sedangkan kepatuhan sebelum perlakuan (lebih besar dari)  $>0,05$ , data tersebut berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji *Paired T-Test*.

Analisis dilakukan dengan menggunakan komputerisasi keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan  $p < 0,05$ , Interpretasi tingkat kemaknaan (*signifikan*) hasil uji statistik :

- 1) Jika nilai  $p < \alpha$  0,05, berarti ada pengaruh Video diet DASH terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet untuk pasien hipertensi.
- 2) Jika nilai  $p \geq \alpha$  0,05, berarti tidak ada pengaruh Video diet DASH terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet untuk pasien hipertensi.

## **L. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang diterbitkan pada tanggal 6 Februari 2024 dengan No.DP.04.03/e-KEPK.2/219/2024. Peneliti juga akan melakukan permohonan dan persetujuan dari instansi yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten di Sleman yang digunakan untuk ijin penelitian di Puskesmas Seyegan. Etika yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. PSP**

Persetujuan setelah penjelasan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah melakukan *pretest* berupa soal, wawancara x, edukasi gizi menggunakan video animasi, *posttest*.

2. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian serta memberikan penjelasan bahwa penelitian tidak akan membawa dampak negatif bagi responden.

3. *Anonymity*/tanpa nama

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga oleh karena itu peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpul data.

4. *Confidentialy*/kerahasiaan

Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data

5. Benefit tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian.